

**PERAN PEREMPUAN ARAB DALAM POLITIK MASA RASULULLAH**

**SAW**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT  
PENYUSUNAN SKRIPSI GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :**

**WAKIDUN**

**03370293**

**PEMBIMBING:**

- 1. DR. AHMAD YANI ANSHORI, M.A.**
- 2. DRS. OCKTOBERRINSYAH, M.AG.**

**JINAYAH SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## ABSTRAK

Masalah perempuan merupakan persoalan yang selalu menarik untuk dijadikan sebuah kajian, baik di negara yang mayoritas beragama Islam maupun yang mayoritas non muslim. Persoalan yang menyangkut hak dan kedudukan perempuan di sekitar wilayah domestik dan publik merupakan masalah yang pelik yang terus menjadi bahan perdebatan. Banyaknya ragam pendapat yang bersumber dari berbagai disiplin ilmu (filsafat, agama, sosiologi, politik, biologi, dan psikologi) telah menimbulkan bermacam-macam teori feminisme dan berbagai corak gerakannya. Secara umum masyarakat Arab pada saat itu merupakan masyarakat yang gemar berperang. Masalah kecil yang terjadi antara seseorang dengan yang lain dapat mengantarkan perang besar yang melibatkan beberapa suku. Kebanyakan akhlak mereka sangat rendah, bahkan sama sekali tidak menghargai harkat dan martabat kaum perempuan. Perempuan pada zaman jahiliah yang bertuhankan berhala (paganisme). Mereka sama sekali tidak memiliki hak untuk hidup sebagaimana layaknya seorang manusia yang memiliki kebebasan untuk melindungi diri sendiri. Dalam kondisi masyarakat yang demikian itulah nabi Muhammad saw diutus untuk pertama kali menyampaikan risalah yang hampir seratus persen berlainan dengan kebiasaan yang berlaku.

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lampau maka dalam penelitian digunakan metode historis. Metode ini bertumpu pada empat langkah kegiatan yaitu: pengumpulan data (heuristik), kritik (verifikasi) sumber, penafsiran (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam lembaran sejarah Islam, dijumpai keterangan bahwa perempuan mu'minah memiliki banyak jasa yaitu selain ikut serta dalam berbagai peperangan dengan cara yang aktif dan positif, mereka juga memiliki kontribusi dalam upaya mengembangkan Islam. Pada masa tersebut perempuan dapat melakukan aktivitas yang lazimnya dilakukan laki-laki. Jika ada hal yang membatasinya, maka tidak segan mereka melakukan protes kepada nabi Muhammad. Perempuan tidak hanya memiliki kontribusi sosial tetapi juga politik. Sebagai warga masyarakat, perempuan memiliki tanggung jawab yang sama dengan kaum laki-laki untuk mempertahankan sebuah kekuasaan. Dengan melihat peran para perempuan awal Islam ini, banyak pihak pada akhirnya mengakui bahwa kiprah politik bukan persoalan jenis kelamin. Tetapi persoalan tanggung jawab bersama untuk memperbaiki kehidupan sosial.

**Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.**  
Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara. Wakidun

**Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Wakidun

Nim : 03370293

Judul : PERAN PEREMPUAN ARAB DALAM POLITIK MASA  
RASULULLAH SAW

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Hukum Islam. Selanjutnya dapat kiranya skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatian dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Juli 2008 M

30 Jumadil Akhir 1429

H

Pembimbing I

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.  
NIP. 150 256 649

**Drs. Ocktoberrinsyah, M.Ag.**  
Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara. Wakidun

**Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Wakidun

Nim : 03370293

Judul : PERAN PEREMPUAN ARAB DALAM POLITIK MASA  
RASULULLAH SAW

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Hukum Islam. Selanjutnya dapat kiranya skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatian dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Juli 2008 M  
30 Jumadil Akhir 1429

H

Pembimbing II

Drs. Ocktoberrinsyah. M. Ag.

NIP. 150 289 435

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PERAN PEREMPUAN ARAB DALAM POLITIK MASA RASULULLAH SAW**

Yang disusun oleh:

**Wakidun**

**03370293**

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal 24 Juli 2008 M / 7 Rajab 1429 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Hukum Islam

Yogyakarta, 24 Juli 2008 M  
7 Rajab 1428 H

Dekan Fakultas Syari'ah

**Drs. Yudian Wahyudi, Ph. D.**

NIP. 150 182 698

**Panitia Munaqasyah**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Dr. Ahmad Yani Anshary, M.A.**

NIP. 150 256 649

**Dr. Ahmad Yani Anshary, M.A.**

NIP. 150 256 649

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Yani Anshary, M.A.**

NIP. 150 256 649

**Drs. Ocktoberriyah, M.Ag.**

NIP. 150 289 435

Penguji I

Penguji II

**Drs. Kamsi, M.A.**

NIP. 050 231 514

**Drs. Ahmad Patiroy, M. Ag.**

NIP. 150 256 648

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H{	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-

س	Sad	S{	S (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	D{	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T{	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z{	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wau	W	-
هـ	Ha	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya’	Y	-



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fath}ah	a	A
----- /	Kasrah	i	I
----- \	D{ammah	u	U

Contoh:

كتب	-	<i>kataba</i>	يذهب	-	<i>yaz{habu</i>
سئل	-	<i>su'ila</i>	ذكر	-	<i>z{ukira</i>

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ.....	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	-	<i>kaifa</i>	هول	-	<i>h{aula</i>
-----	---	--------------	-----	---	---------------



c. Vokal Panjang (*Maddah*)

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fath{ah dan alif	a>	a dengan garis di atas
اِ	Fath{ah dan ya	a>	a dengan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	i>	i dengan garis di atas
وَ	D{ammah dan wau	u>	u dengan garis di atas

Contoh:

قال	- qa>la	قيل	- qi>la
رمى	- rama>	يقول	- yaqu>lu

3. Ta' Marbu>t{ah

Transliterasi untuk ta' marbu>tah ada dua:

- Ta' Marbu>t{ah hidup adalah "t"
- Ta' Marbu>t{ah mati adalah "h"
- Jika ta' marbu>t{ah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaannya terpisah, maka ta' marbu>tah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: روضة الجنة - Raud{ah al-Jannah  
طلحة - T{{alh}ah

#### 4. *Syaddah* (Tasydi<d)

*Syaddah* atau tasydi<d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh : ربنا - *rabbana*>

نعيمًا - *nu'ima*<

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun qamariyyah ditransliterasikan sama, yakni dengan menggunakan *al*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

القلم - *al-qalamu*

الجلال - *al-jalalu*

النعيم - *al-ni'amu*

## 6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi, huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول - *wa ma\_Muhammadun illa rasul*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

" Demi waktu. Sesungguhnya manusia itu dalam keadaan merugi.

Kecuali orang yang beriman dan beramal salih dan saling berwasiat

dengan kesabaran "



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

- ❖ Kupersembahkan skripsi ini kepada ayahanda (Sumaidi) dan ibunda tercinta (Halimah) yang selalu menyayangi dan mendo'akan koe disetiap sujudnya.
- ❖ Kakak-koe Syamsudin, adik-adik-koe Soeprapto, karmani (Muhamad Gufroni), adik kecil koe Muhamad Qomari dan tidak ketinggalan kang Ni, mba' Roh yang setiap sa'at memberi motivasi dan do'anya.
- ❖ Dan keluarga besar koe yang ada di **Salatiga** (mbah Sukinah, mbokde Mi sekeluarga, paman Mahmudi beserta keluarga, paman Jo sekeluarga), keluarga di **Jakarta** (pakde Muhzen beserta keluarga, paman Nuri sekeluarga dan kang Har sekeluarga), serta tidak tidak ketinggalan keluarga yang ada di **Pekan Baru** (Ma2', ka' Millah, Asma, Azhar, de' Shufi)
- ❖ Dan keluarga semua yang belum tersebutkan makasih atas semuanya
- ❖ Kepada orang yang aku sayangi dan akoe cintai terima kasih atas kebersamaannya baik suka maupun duka.
- ❖ Guru-guruku (para dosen) yang penuh ikhlas mendidikku dan yang tak sekedar hasrat perjuangan yakni sang waktu yang setia mengiringi pengembaraan intelektual.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله. أشهد  
أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده  
ورسوله، اللهم صل وسلم على هذا النبي الكريم سيدنا محمد  
وعلى آله وصحبه أجمعين.

“Segala puji hanya bagi Allah swt, Tuhan seru sekalian alam, yang telah mengutus Rasul-Nya untuk seluruh umat manusia, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muh{ammad saw serta seluruh keluarganya, sahabat serta pengikutnya sampai akhir zaman.“

Puji syukur ke hadirat Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Jina<yah Siya<sah Fakultas Syari<’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Namun demikian penyusun berharap semoga dengan skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi diri penulis, pembaca pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah ilmu pengetahuan Islam.

Bantuan semua pihak dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, patut diucapkan terima kasih, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Syari<’ah beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas-fasilitas sebagai sarana penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshory, M. A., selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ocktoberinsyah, M. Ag., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan diperbaiki.
3. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Jina<yah Siya<sah yang berkenan menyampaikan dedikasinya.
4. Hormat ta'z'lim penulis kepada kedua orang tua ku tercinta yang tak pernah lupa menanyakan *"wes rampung durung skripsine jo mukur janji-janji wae....dan yang sangat menakutkan nak ra iso wisuda bulan agustus mendingan mulih wae"*
5. Kakakku Syamsudin dan adik-adikku tercinta makasih atas kesabarannya selama ini untuk terus memberi motivasi supaya cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini, juga kepada seseorang *"The soul-mate"* terima kasih atas segalanya dan maafkan aku bila sering membuat kamu kesal, marah. Kebersamaan ini akan akoe kenang walau nanti kita sudah berjauhan
6. Teman-teman Almameter-ku terutama teman-teman kelas JS 1-2003: Gevenx (ipoel), Izzudin, Hasan, Mar'an, Amah, Ana Ulfiana, Diah, Dewi, Yaumi Afifa dll yang telah membakar semangat juangku dan mengenal arti pengorbanan yang sesungguhnya serta memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini,.
7. Teman-teman kos-Bosah-Baseh : wass Lut (lutfi Abiseka), Tom (Rozak), Olik, Paejo (Muhibbin), Hanafi, gus Almo, Koprak, Andre Jenong, Andre Lombok, Budi, Mas Nu2k, Dadang, Aep, makasih atas kebersamaan dan persahabatan yang teramat indah, tapi yang gak terlupakan waktu kumpul



bersama-sama menghadap **"my-wife"** *ngungkung wae kang sampek direwangi mele'an.*

8. Kepada Ibu kos (mbak Ning) yang selalu menanyakan "*dudun kapan bayar kos*", dan tidak ketinggalan mba' Bin, mba' Nia dan teman-teman ngopi / "G.O.D" : Ida Imoet, gus Aska, mas Co2, Noto (Oliex), Tom, Camong yang setiap sa'at menyuarakan "*salam god*" dan mana katanya mau bikin kaos god , dari dulu kok wacana terus "*pancen uuuyoo...*"
9. Teman-teman Pondok krapyak Al-Munawwir : Icul ( Sholikul Hadi), gus Kent (sa'dudin attaftazani), Khudori, kang Ilham, kang Siro, kang Baweh, ning Aah, Cece, Lela dll
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun hanya dapat memohon kepada Allah swt, semoga limpahan rahmat dan hidayah-Nya tercurah kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Kendatipun demikian penyusun merasa banyak kekurangan dan kesalahan baik penulisan maupun metodologinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik, saran yang bersifat konstruktif, dan untuk itu diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 14 Juni 2008 M  
10 Jumad Al-Sani 1428 H  
Penyusun,

Wakidun  
03370293

**Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.**  
Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara. Wakidun

**Kepada Yth:**  
**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Wakidun

Nim : 03370293

Judul : PERAN PEREMPUAN ARAB DALAM POLITIK MASA  
RASULULLAH SAW

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Hukum Islam. Selanjutnya dapat kiranya skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatian dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Juli 2008 M

30 Jumadil Akhir 1429 H

Pembimbing I



Dr. Ahmad Yani Anshori, M.A.  
NIP. 150 256 649

**Drs. Ocktoherrinsyah, M.Ag.**  
Dosen Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Saudara. Wakidun

**Kepada Yth:**  
**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Wakidun

Nim : 03370293

Judul : PERAN PEREMPUAN ARAB DALAM POLITIK MASA  
RASULULLAH SAW

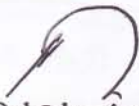
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Hukum Islam. Selanjutnya dapat kiranya skripsi tersebut dimunaqasyahkan. Atas perhatian dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Juli 2008 M  
30 Jumadil Akhir 1429 H

Pembimbing II

  
Drs. Ocktoherrinsyah, M. Ag.

NIP. 150 289 435



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/22/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran Perempuan Arab Dalam Politik  
Masa Rasulullah S.A.W

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : wakidun  
NIM : 0337 0293  
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juli 2008  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Ahmad yani anshori  
Nip. 150 276 308

Penguji I

Drs. Kamsi, M.A.  
NIP: 050 231 514

Pembimbing II

Drs. Ahmad Patiroy, M.Ag  
NIP: 150 256 648

Yogyakarta, 24 Juli 2008



UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah  
DEKAN

Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D  
NIP. 150 240 524



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoretik .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II: KONDISI MASYARAKAT ARAB SEBELUM MASA MUHAMMAD SAW</b> .....	15
A. Gambaran Umum Geografis Jazirah Arab .....	15
B. Basis Politik dan Pemerintahan .....	18
C. Basis Sosial, Ekonomi dan Budaya .....	23
D. Basis Keagamaan .....	26

E. Kedudukan Perempuan sebelum Masa <b>Muhammad</b> saw .....	30
<b>BAB III : KONDISI MASYARAKAT ARAB DI MASA MUHAMMAD SAW ....</b>	<b>34</b>
A. Basis Politik dan Pemerintahan .....	35
B. Peran Perempuan Arab dalam bidang Politik .....	47
C. Kontribusi Perempuan dalam Konteks Pemberdayaan Perempuan .....	57
1. Kontribusi Perempuan Arab dalam Dakwah Islam .....	58
2. Kontribusi Perempuan Arab dalam Politik .....	66
3. Kontribusi Perempuan Arab dalam Kekuasaan Islam .....	75
4. Kontribusi Perempuan dalam Rumah Tangga dan Masyarakat .....	81
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Terjemahan .....	I
2. Biografi ulama / Sarjana .....	VI
3. Curriculum Vitae .....	XII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah perempuan merupakan persoalan yang selalu menarik untuk dijadikan sebuah kajian, baik di negara yang mayoritas beragama Islam maupun yang mayoritas non muslim. Diakui atau tidak, kehadiran kaum perempuan di muka bumi ini memiliki peranan yang amat penting. Mereka adalah bagian dari kehidupan ini, namun demikian, masih dirasakan sedikitnya masyarakat yang menyadari akan hal ini.

Persoalan yang menyangkut hak dan kedudukan perempuan di sekitar wilayah domestik dan publik merupakan masalah yang pelik yang terus menjadi bahan perdebatan. Banyaknya ragam pendapat yang bersumber dari berbagai disiplin ilmu (filsafat, agama, sosiologi, politik, biologi, dan psikologi) telah menimbulkan berbagai teori feminisme dan berbagai corak gerakannya.

Secara umum masyarakat Arab pada saat itu merupakan masyarakat yang gemar berperang. Masalah kecil yang terjadi antara seseorang dengan yang lain dapat mengantarkan perang besar yang melibatkan beberapa suku. Kebanyakan akhlaq mereka sangat rendah, bahkan sama sekali tidak



menghargai harkat dan martabat kaum perempuan.<sup>1</sup> Kaum perempuan ditindas, dilecehkan, dan dibenci oleh kedua orang tua mereka.<sup>2</sup>

Dipandang dari segi geografis, kota Makkah hampir terletak di tengah-tengah Jazirah Arabia.<sup>3</sup> Jazirah ini terletak di sebelah barat daya Asia. Di sebelah utara dibatasi oleh daratan Syam, sebelah timur oleh Teluk Parsi dan Oman, sebelah selatan oleh Lautan India, dan di sebelah barat dibatasi oleh laut Merah. Sebagian besar daerahnya merupakan daerah tandus, tidak ada sungai yang mengalir dengan tetap dan hanya terdapat beberapa yang terkadang digenangi air, tetapi kerap kali kering. Disekitarnya hanya merupakan daerah padang pasir yang berupa fatamorgana sepanjang mata memandang.<sup>4</sup>

Jazirah Arab pada waktu itu diapit oleh dua negara besar yaitu Persia di Timur dan Romawi di barat.<sup>5</sup> Karena letak geografisnya yang amat strategis, Makkah menjadi tempat persinggahan para kafilah dagang yang datang dan pergi menuju ke kota pusat perniagaan. Di Makkah terdapat pasar-pasar

---

<sup>1</sup> Muhibbin, *Hadis-Hadis Politik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 17.

<sup>2</sup> Fatima Umar Nasif, *Menggugat Sejarah Perempuan*, terj. Burhan Wira Subrata dan Kundan D. Nuryaqien, (Jakarta: CV Cendekia Sentra Muslim, 1999), hlm. 51.

<sup>3</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Tejemahannya*, (Surabaya: UD Mekar Surabaya, 2000), hlm. 60.

<sup>4</sup> Muhibbin, *Hadis-Hadis Politik*, hlm. 12.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

sebagai tempat pertukaran barang-barang antar para saudagar dari Asia Tengah, Syam, Yaman, Mesir, India, Irak, Ethiopia, Persia, dan Rum.<sup>6</sup>

Perempuan pada saat itu sering di jadikan sebagai jaminan atau alat pembayaran hutang para suami atau para orang tua mereka. Bahkan lebih dari itu menurut sejarah bayi perempuan di kubur dalam keadaan masih hidup atau dibunuh. Sungguh keadaan yang sangat mengkhawatirkan para ibu yang akan melahirkan bayi-bayi mereka. Apalah daya mereka, karena mereka hidup di tengah-tengah masyarakat yang bercorak patriarkal yang emosional.

Seperti itulah nasib dari sebagian besar perempuan pada zaman jahiliah yang bertuhankan berhala (paganisme). Mereka sama sekali tidak memiliki hak untuk hidup sebagaimana layaknya seorang manusia yang memiliki kebebasan untuk melindungi diri sendiri. Berhala yang mereka anggap tuhan pun tidak dapat menyelamatkan kaum perempuan dari penderitaan yang sedemikian rupa. Dalam kondisi masyarakat yang demikian itulah nabi Muhammad saw diutus untuk pertama kali menyampaikan risalah yang hampir seratus persen berlainan dengan kebiasaan yang berlaku.

Karakter paling menonjol dari Islam yang dibawa oleh Nabi besar Muhammad saw adalah ajarannya yang bersifat egaliter<sup>7</sup> dan revolusioner.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> 'Abdurrahman Asy-Syarqawiy, *Muhammad Sang Pembebas*, terj. Ilyas Siraj (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

<sup>7</sup> Louis Marlow, *Hierarchy and Egalitarianism in Islamic Thought*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1997), hlm. 13-41.

<sup>8</sup> Munawir Syadzali, *Ijtihad Kemanusiaan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 1-3. Lihat pula Syu'bah 'Asa, *Wanita di dalam dan di Luar Fiqh*, dalam Tim Risalah Gusti, *Membincang Feminisme, Diskursus Gender Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 101-106.

Dalam waktu hanya dua puluh tiga tahun Islam telah berhasil secara luar biasa melakukan perubahan di berbagai bidang kehidupan bangsa Arab yang sangat fundamental. Masyarakat yang semula merupakan penganut agama *wasaki* (penyembah berhala) berbeda menjadi pemeluk agama *samawi* (agama tauhid).

Watak revolusioner Islam secara kasat mata tampak pula dalam kehidupan kaum wanita. Catatan sejarah mengungkapkan bahwa Islam lahir dalam kehidupan masyarakat jahiliyah yang sangat merendahkan harkat dan martabat kaum wanita. Sebelum Islam datang kedudukan wanita hanyalah sebagai obyek bahkan seringkali menjadi sasaran komoditas perbudakan dan seksual.

Dalam perjalanan sejarah dakwah, melihat bahwa dalam setiap peperangan perempuan arab selalu tampil mencari orang-orang yang terluka. Kemudian mereka obati dan mereka rawat dengan baik hingga seolah-olah mereka sebagai ibu dari para pejuang. Mereka merupakan bagian positif yang ikut serta memikul beban dan tanggung jawab. Bahkan cukup membanggakan bahwa yang pertama kali mati syahid adalah seorang perempuan, bukan laki-laki. Perempuan itu bernama Sayyidah Sumayah adalah istri Yasir. Dengan ketebalan imannya ia berani menentang Abu Jahah yang terkenal bengis dan kejam. Dia disiksa di lautan pasir yang sangat panas dengan kejam agar mau mengikuti kamauan Abu Jahah untuk meninggalkan Islam.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Aba Firdaus Al-Hawariy, *Wanita-Wanita Pendamping Rasulullah*, (Yogyakarta: Al-Mahali Press, 1996), hlm. 189 – 190.

Berlatar dari pemikiran tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengungkap peran politik perempuan pada masa nabi Muhammad saw (610–632) sebagai cerminan masa depan. Tidak hanya nas atau hadis saja yang dapat dijadikan sebagai alasan ataupun dakil, namun sejarah pun perlu dijadikan alasan atau dasar pemikiran untuk dijadikan bahan pertimbangan sebelum menentukan sebuah sikap dalam kehidupan masa yang akan datang.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun pembahasan dalam skripsi ini akan difokuskan pada peran perempuan dalam bidang politiknya di masa nabi Muhammad saw. Untuk pembahasan dalam skripsi lebih terarah, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan di antaranya:

1. Bagaimana peran politik perempuan Arab di masa nabi Muhammad saw dan bagaimana kontribusinya dalam pemberdayaan perempuan di masa Muhammad saw?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentu terkandung tujuan yang hendak dicapai, maka sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan di atas dan berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan berusaha memahami sejarah perempuan Arab menjelang kerasulan Nabi Muhammad saw.
2. Mengetahui kontribusi politik perempuan Arab masa nabi Muhammad saw.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang sejarah peranan politik perempuan masyarakat Arab pada masa Nabi Muhammad saw.
2. Sebagai referensi bagi para perempuan yang ingin menjadi aktivis gerakan gender atau feminis yang sesuai dengan ajaran Islam.

#### **D. Telaah Pustaka**

Sejak gerakan feminis dan isu ketidakadilan gender pertama kali masuk ke Indonesia pada awal 1960-an hingga saat ini, dimana isu tersebut telah menjadi bagian dari fenomena dan dinamika sosial masyarakat Indonesia yang menjadikan posisi perempuan semakin baik.<sup>10</sup>

Namun demikian, penyusun belum menemukan hasil penelitian yang khusus membahas tentang peranan politik perempuan masa nabi Muhammad. Kebanyakan diantara karya mereka hanya memunculkan sedikit dari sekian banyak fakta sejarah yang perlu dikemukakan. Ada beberapa sumber yang dapat dijadikan rujukan, di antaranya adalah:

---

<sup>10</sup> Wahyono 'Abdul Ghafur dan Muhammad Isnanto, *Gender dan Islam*, (Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga, 2002 ), hlm . 45.

Buku "Menggugat Sejarah Perempuan" yang ditulis oleh Fatimah Umar Nasif. Didalam buku tersebut, ia mencoba menerangkan tentang hak-hak dan kewajiban perempuan muslim menurut Islam. Jadi, subyek kajian buku ini mengenai status perempuan dalam Islam, tetapi sebelumnya ia mengungkapkan sejarah perempuan di negara-negara kuno seperti Yunani, Babilonia dan lain-lain. Alasan ia menulis buku tersebut karena ia ingin memilih sebuah subyek yang berhubungan dengan al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad dalam rangka mencari karunia Allah dan menjelaskan manfaat dari kitab perundang-undangan yang bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah. Jadi ada perbedaan antara buku ini dengan penelitian yang penyusun lakukan, dimana penelitian ini terfokus pada sejarah peranan sosial politik perempuan pada masa nabi Muhammad saw.

Buku kedua karya Amatullah Shafiyah, Haryati Soeripno, "Kiprah Politik Muslimah: Konsep dan Implementasinya",<sup>11</sup> buku ini menjelaskan makna politik. Sebenarnya dimana letak urgensinya muslimah terjun ke bidang politik, apa saja wilayah-wilayah yang diperbolehkan dan dilarang, rambu-rambu apa saja yang harus diperhatikan, serta elemen-elemen apa saja yang dapat menopang kiprah muslimah dalam politik. Letak perbedaan buku ini dengan penelitian yang penyusun lakukan yaitu didalam buku tersebut tidak menerangkan secara spesifik masalah peranan sosial perempuan di dalam masyarakat Arab.

---

<sup>11</sup> Amatullah Shafiyah, Haryati Soeripno, *Kiprah Politik Muslimah: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).



Berikutnya buku karya Asma Muhammad Ziyad,<sup>12</sup> “Peran Politik Wanita dalam Sejarah Islam”, dalam buku ini penulis menyoroti sejarah kaum wanita atau shahabiyah dan kiprah 'Aisyah dalam dunia politik pada masa kekhalifahan 'Ali bin Abi-Thakib. Buku ini lebih banyak mengungkap kisah Aisyah dalam Perang Jamal. Perbedaan penelitian ini dengan buku tersebut yaitu pada aspek peranan politik perempuan yang hanya fokus pada masa nabi saw tidak di masa khalifah.

Buku karya Ira M. Lapidus yang berjudul “Sejarah Sosial Ummat Islam”,<sup>13</sup> menjelaskan sejarah sosial umat Islam mulai dari sebelum lahirnya Islam hingga masa modern sekarang ini. Buku ini tidak menyebutkan peranan perempuan secara gamblang kaitannya dengan politik dan pemerintahan. Hanya saja buku ini menjelaskan secara gamblang kondisi sosial masyarakat Timur Tengah dengan peradabannya dan pemerintahan serta politiknya.

Skripsi Chusnul Huda, "Wanita Karir Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dan Paku Buwono IX"<sup>14</sup> mengupas tentang wanita yang berkarir di kancah politik dan sektor publik. Dalam skripsi ini tidak menjelaskan wanita yang terlibat langsung di kancah politik hanya menyoroti seorang wanita yang ingin mengembangkan bakat dan potensinya di sektor publik menurut hukum

---

<sup>12</sup> Asma Muhammad Ziyad, *Peran Politik Wanita dalam Sejarah Islam*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001).

<sup>13</sup> Ira. M. Lapidus, *Sejarah Ummat Islam*, terj. Ghufron A. Mas'adi, cet. II, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000).

<sup>14</sup> Chusnul Huda, "Wanita Karir Studi Pemikiran M. Quraish Shihab dan Paku Buwono IX", *Skripsi SI*, UIN Sunan Kalijaga (2008).



Islam dengan pemikiran M. Quraish Shihab dan adat Jawa dengan pemikiran Paku Buwono IX.

Dari beberapa penelitian yang ada, tidak ada yang menyoroti secara langsung peran politik perempuan Arab didalam politik masa Nabi Muhammad saw, Untuk itu penyusun tertarik umeneliti lebih dalam lagi tentang peran politik perempuan Arab di masa Nabi Muhammad saw.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi. Secara metodologis, penggunaan sosiologi dalam kajian sejarah itu sebagaimana di jelaskan oleh Weber, adalah bertujuan untuk memenuhi arti subyektif dari perilaku sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya. Dari sinilah tampak bahwa fungsionalisasi sosiologi mengarahkan pengkaji sejarah kepada pencarian arti yang dituju oleh tindakan individual berkenaan dengan peristiwa-peristiwa kolektif. Sehingga kemampuan teoritislah yang akan mampu membimbing penyusunan dalam menemukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.<sup>15</sup>

Didalam penulisan judul di atas, digunakan konsep peranan politik, dimana salah satu konsep sosiologi yang paling sentral adalah “Peran Politik” yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam

---

<sup>15</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif* (Jakarta: PT Gramedia, 1982 ), hlm. 54.

struktur sosial.<sup>16</sup> Peran politik yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu keterlibatan perempuan dalam aktivitas politiknya.

Banyak ragam definisi politik yang dikemukakan oleh para tokoh, salah satunya adalah menurut Ramlan Surbakti dalam bukunya yang berjudul "Memahami Ilmu Politik", ia menyatakan bahwa, politik adalah usaha-usaha yang ditempuh warga negara untuk membicarakan dan mewujudkan kebaikan bersama.<sup>17</sup> Adapun yang dimaksud politik dalam penelitian ini yaitu, suatu upaya atau cara individu atau kelompok dalam mengatasi problematika kehidupan bermasyarakat dengan seperangkat undang-undang yang bersih dan bijak (al-Qur'an), sehingga dapat mencapai tujuan yang setinggi-tingginya (surga). Pemahaman tersebut dikemukakan karena untuk menyesuaikan definisi politik dengan kondisi masyarakat pada masa Nabi Muhammad saw.

Dalam penelitian ini digunakan teori organis tentang masyarakat Teori ini di dikemukakan oleh Plato (429-347) seorang filosof Romawi. Teori ini menyatakan bahwa, suatu unsur yang menyebabkan masyarakat berdinamika adalah adanya sistem hokum yang identik dengan moral, oleh karena didasarkan pada keadilan.<sup>18</sup> Keterkaitan teori tersebut dengan penelitian ini yaitu dengan turunnya al-Qur'an sebagai hukum, telah mengubah kondisi masyarakat Arab secara umum, khususnya bagi para kaum perempuan Arab (muslimah). Perempuan Arab mampu beraktivitas secara

---

<sup>16</sup> Dahrendorf (1964) dalam buku Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2001), hlm. 68.

<sup>17</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm.1-2.

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2003), hlm. 29.

maksimal di dalam masyarakat. Jadi, al-Qur'aḥ di sini merupakan sistem hukum yang identik dengan moral yang didasarkan pada keadilan. al- Qur'aḥ mampu menjadikan masyarakat Arab dapat berdinamika secara maksimal.

#### **F. Metode Penelitian.**

Sesuai dengan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lampau maka dalam penelitian digunakan metode historis. Metode ini bertumpu pada empat langkah kegiatan yaitu: pengumpulan data (heuristik), kritik (verifikasi) sumber, penafsiran (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).<sup>19</sup>

Keempat langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Heuristik (pengumpulan data)**

Heuristik adalah suatu tehnik atau seni dan bukan suatu ilmu, oleh karena itu heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik sering kali merupakan suatu ketrampilan dalam menemukan, mengenali, dan memperinci bibliografi, atau mengklasifikasikan dan merawat catatan.<sup>20</sup> Maka dari itu penyusun berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan obyek penelitian ini. Pengumpulan data yang dilakukan melalui buku-buku, majalah, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan

---

<sup>19</sup> Dudung 'Abdul Rahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 54.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

dengan obyek kajian dan pembahasan ini. Dalam hal ini, data-data yang mendukung mengenai peran perempuan di bidang politik.

## 2. Verifikasi (kritik sumber)

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya terkumpul, tahap berikutnya yaitu verifikasi atau lazim disebut juga dengan kritik sumber untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang juga harus di uji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang keshahihan sumber (kredibilitas) yang di telusuri melalui kritik intern.<sup>21</sup>

Dalam melakukan tahapan ini penulis mengawalinya dengan membaca secara cermat sumber-sumber sejarah, baik itu yang berbentuk buku-buku sejarah ataupun buku-buku sunnah (hādīs) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Pembacaan buku-buku tersebut secara cermat tidak berarti merupakan batasan yang cukup untuk tidak membaca nas-nas kitabullah sebab kalamullah ta'ala merupakan sumber pertama yang mempunyai keagungan dan kebesaran sehingga tidak hanya cukup sekali saya membacanya. Maka dari itu dilakukan perbandingan antara buku-buku sejarah dengan buku-buku sunnah, sehingga munculnya keyakinan bahwa data tersebut adalah data yang valid.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

### 3. Interpretasi.

Dalam langkah ketiga ini yang akan dilakukan ialah menganalisis dan mensintetiskan data yang telah diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Lalu kemudian disusun menjadi fakta-fakta sejarah yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

### 4. Historiografi.

Sebagai tahap akhir dalam proses penelitian ini, penulisan dilakukan secara deskriptif-analisis dan berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan dalam rencana skripsi ini. Proses berlangsung dalam beberapa tahap, mulai dari penulisan draf kasar, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan atas koreksinya akan dilakukan perbaikan hingga penulisan akhir dalam wujud skripsi.<sup>22</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh suatu karya ilmiah yang sistematis dan konsisten maka perlu adanya pembahasan yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian bab sehingga mudah dipahami oleh para pembaca.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dibagi ke dalam empat bab. Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka

---

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1982), hlm. 14.

teoritik, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian secara umum.

Bab kedua membahas tentang kondisi masyarakat Arab sebelum masa Muhammad saw. Dalam bab ini diuraikan tentang basis politik dan pemerintahan, basis sosial-ekonomi, basis keagamaan dan kedudukan perempuan Arab sebelum masa nabi Muhammad saw. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui secara umum keadaan masyarakat Arab sebelum masa nabi Muhammad saw.

Bab ketiga membahas mengenai kondisi masyarakat Arab setelah adanya Nabi Muhammad saw yang meliputi basis politik dan pemerintahan dan kedudukan perempuan setelah masuknya agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad. Ini penting diketahui sebelum membahas pada pokok masalah tentang peran perempuan di masa Muhammad. Pada bagian bab ini juga dibahas mengenai peran perempuan dalam bidang politik, yang mencakup peran perempuan dalam bidang domestik serta kontribusi dalam politik apa yang telah dilakukan oleh perempuan di masa Muhammad. Bab ini dimaksudkan untuk menampilkan bukti-bukti peran perempuan dalam bidang politik.

Bab keempat merupakan bab yang terakhir atau penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari bahasan yang telah di sebutkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Perempuan Arab yang hidup di bawah naungan agama Islam dapat berperan aktif dan positif dalam wilayah domestik dan publik. Mereka dapat melakukan aktivitas-aktivitas sosial dan politik. Melalui peranan itulah mereka dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya sehingga mereka mendapatkan kedudukan yang layak. Melalui peranan itu juga perempuan Arab dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap masyarakatnya. Kiprah politik dalam istilah Islam adalah tugas *amar ma'ruf nahi munkar*. Tugas ini seperti ditegaskan dalam al-Qur'an. Pada masa Rasukullah peran perempuan dalam politik adalah tanggung jawab yang sama dengan kaum laki-laki untuk mempertahankan sebuah kekuasaan Islam. Pada masa Rasukullah saw juga digambarkan bahwa perempuan di dalam masyarakat memiliki kedudukan sebagai anggota masyarakat yang dihargai dan dihormati. Perempuan merupakan sebuah unit sosial dan unit politik yang mandiri dan berdiri diatas hak individualnya sendiri, apabila ia menghendaknya.



2 Adapun kontribusi perempuan dalam kaitannya dengan pemberdayaan perempuan dapat dilihat dari ikut sertanya perempuan dalam mempertahankan kekuasaan Islam, penyebaran Islam secara maksimal serta kontribusinya dalam rumah tangga (peran perempuan dalam keluarga memiliki kedudukan dan peranan yang ganda. Selain melakukan peranan sebagai istri ia juga berperan sebagai seorang ibu) dan sosial kemasyarakatan dengan dasar, tujuan dan motivasi yang baik, sehingga perempuan yang ikut melibatkan dirinya di dalam masyarakat dapat mengaktualisasikan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Perempuan ~~sahabat~~ Rasulullah saw juga terkenal aktif memberikan masukan mengenai beberapa kebijakan, terutama yang mengenai diri mereka. Perempuan dapat melakukan aktivitas yang lazimnya dilakukan laki-laki. Arah pemberdayaan perempuan haruslah memiliki target perubahan sistem kehidupan yang penuh dengan eksploitasi perempuan menjadi sistem kehidupan yang memuliakannya. Oleh karena itu pemberdayaan perempuan saat ini harus lebih menekankan pada peran sertanya dalam bidang politik. Namun pemberdayaan politik perempuan jangan sampai tersusupi pemahaman politik kapitalis yang memposisikan perempuan untuk bersaing dengan laki-laki dalam perebutan kekuasaan, karena dalam Islam, perempuan terikat dengan rambu-rambu syariat dan memperhatikan keseimbangan peran utamanya sebagai ibu dengan peran politiknya. Bagaimanapun peran politik adalah bagian dari tanggungjawabnya terhadap masyarakat dan peran

keibuannya adalah kewajiban utamanya dalam menjaga kelangsungan generasi.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pengalaman penyusun, bahwa suatu kajian tentang Peran Sosial dan Politik Perempuan Pada Masa Nabi Muhammad saw, secara disengaja atau tidak, telah mencerminkan subyektivitas penulisnya, maka dari itu sedapat mungkin subyektivitas tersebut dapat diminimalisir.

Kepada pihak yang bersangkutan, disarankan agar dapat melakukan studi yang lebih mendalam dan sempurna dalam mengkaji tema ini. Diharapkan juga dapat meneladani kisah-kisah teladan yang terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Kelompok al-Qur'an dan Tafsir

*Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1990.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Gusman, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Jakarta: Teraju, 2003.

### B. Kelompok al-Hadi

Bukhari, Al-, *Sahih al-Bukhari Kitab Nikah* "Bab Man Qala La-Nikaha illa bi-Waliyyin", Libanon: Dar al-Fikr, 1981M/1401H.

Muslim, Ibn al-Hajjaj al-Quraisy, *Sahih Muslim*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, t.t.

### C. Kelompok Fiqh

Beik, Khudhary, *Tarikh al-Tasyri' al-Islamiy*, Indonesia: Dar Ihya wa al-Kutub al-'Arabiyyah, 1981.

Bukhari dan Abu Dawud, *Ibn al-Asir, Jami' al-Usul*, Beirut: Dar Kutub, tt

Dahlan, 'Abdul 'Aziz (ed), *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet. I, Jakarta: Ihtin Baru Van Hoeve, 1996.

Sirry, Mun'im A, *Sejarah Fiqh Islam*, Surabaya: Risalah Qusfi, 1995.

Yafie, 'Ali, *Menggagas Fiqih Sosial*, Bandung: Mizan, 1995.

### D. Kelompok Umum

'Abbas, Al-Aqqad, Mahfud, *al Marah fi al Qur'an*, (Kairo: Nahdhah Misr li al-Tba'ah wa an-Nasr wa al-Tauzi', tt

- 'Abdullah, Irwan (ed), *Sangkan Peran Gender, dari Domestik ke Publik Jalan Panjang Pencarian Identitas Perempuan*, cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Abu, Syuqqoh, 'Abdul Halim *Kebebasan Wanita*, jilid 11, Jakarta, Gema Insani Press, 1999.
- Ahmad, Al-Santut, Khalid *al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Mujtama' al-Islami*, Beirut: Dar el Bayarek, 2000.
- Ahmad, Jamil, *Seratus Muslim Terkemuka*, Jakarta, Pustaka Pirdaus, 1996.
- A, Jawad, Haifa, *Otentitas Hak-Hak Perempuan, (Perspektif Islam Atas Kesetaraan Gender)*, penj, Ani Hidayatun dkk, Yogyakarta, Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Ahmad, Laela, *Wanita dan Gender dalam Islam*, Jakarta, Penerbit Lentera, 2000.
- Al- Husaini, al – Hamid H.M.H, *Baitun Nubuwwah, Rumah Tangga Nabi Muhammad SAW*, Bandung Pustaka Hidayah, 1997.
- Al Hawani Aba Firdaus, *Wanita-Wanita Pendamping Rasulullah*, Yogyakarta: Al Mahali Press, 1996.
- 'Abdul Ghafur, Waryono dan Muhammad Isnanto, *Gender Dan Islam*,: PSW IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- 'Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos, 1999.
- Al-Adnani, Abu Fatiya, *Agenda an-Nisa*, Bumi Allah: Qisti Saufa Abadi, 2001.
- Al-Ghazali, 'Abdul Hamid *Meretas Jalan Kebangkitan Islam*, cet. II Solo: Intermedia, 2001.
- 'Asa, Syu'bah, *Wanita di dalam dan di Luar Fiqh*, dalam Tim Risalah Gusti, *Membincang Feminisme, Diskursus Gender perspeektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Asy Syarqowi, Abdurrahman, *Muhammad Sang Pembebas*, terj. Ilyas Siraj, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta : Yayasan Obor, 2001.

- Chalil, Moenawar, *Nilai Wanita*, Solo, Ramad Hani, 1984.
- Fakih, Mansur, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- \_\_\_\_\_, dkk *Membincang Feminisme; Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Hurgronje, Snouck, *Sunnah di Bawah Ancaman* terj. Harun Nasution dan Daud Rasyid, Bandung: Syaamil, 2006.
- Izzat, Hibbah Rauf, *Wanita dan Politik dalam Pandangan Islam*, terj. Burhanuddin Fanani, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Kartodirjdo, Sartono, *Pemikiran Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*, Jakarta: PT Gramedia, 1982.
- Lapidus, M, Ira, *Sejarah Sosial Umat Islam*, jilid, II, Jakarta, PT Raja Grafindo, 1999.
- Muhammad, Ziyadah Asma, *Peran Politik Wanita Dalam sejarah Islam*, terj. Katur Suhardi, Jakarta: Gramedia kerjasama dengan PPIM IAIN Jakarta, 2001.
- Muhibbin, *Perempuan dalam Literatur Islam Klasik*. Jakarta: Gramedia kerjasama dengan PPIM IAIN Jakarta, (2002).
- Nabhani, Taqiyuddin An-, *Sistem Pemerintahan Islam – Doktrin, Sejarah dan Realitas Empirik*, terj. Al Izzah, Bangil, tnp,1997.
- Nasif, Fatma 'Umar, *Menggugat Sejarah Perempuan*, terj. Burhan Wira Subrata dan Kundan D. Nuryaqien. Jakarta: CV Cendekia Sentra Muslim, 1999.
- Qaradhawi, al-, *Min Fiqh ad-Dawlah fi al-Islâm*, Beirut: Dar asy-Syurûq, 1997.
- Saqah, 'Abdul Hâlim Muhammad Abu, *Tahrîr al Mar'ah fi-ahd ar-Risakah*, Kairo: *Da' al-Qalam*, 1999.
- Shafiyah, Amatullah dan Haryati, Soeripno, *Kiprah Politik Muslimah: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta : Gema Insani Press, 1999.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1982.

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 1992.

Sadjali, Munawir, *Islam dan Tata Negara*, Jakarta: Paramadina, 1993.

Takariawan, Cahyadi, *Fikih Politik Kaum Perempuan*, Yogyakarta: Tiga Lentera Utama, 2002.

Usman, Muhammad Rafat *an-Nidham al-Qadhi fi al-Fiqih al-Islami*, Kairo: *Mathba'ah al-Ikhwah al-Ashiqqa'*, 1997



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA